

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi keputusan menteri sosial republik indonesia nomor 54/HUK/2020 tentang pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai dalam penanganan dampak covid-19 pada Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai pada Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi telah dilaksanakan dengan baik yang didapatkan dari indikator-indikator implementasi kebijakan yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

Implementasi Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No 50/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai dalam Penanganan Dampak Covid-19 di Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan dan keempat indikator di atas menunjukkan angka 80,7% dari jumlah nilai tersebut, menurut Idrus (2009:36) termasuk kategori baik (antara 69–80%)
2. Secara terperinci gambaran diatas sebagai berikut
  - a. Pada indikator komunikasi menunjukkan nilai 85,7% menurut Idrus (2009:36) termasuk sangat baik antara (81 – 100%).
  - b. Pada indikator sumber daya menunjukkan nilai 80,2% menurut Idrus (2009:36) termasuk baik antara (69 – 80%)
  - c. Pada indikator disposisi menunjukkan nilai 74,4 menurut Idrus (2009:36) termasuk baik antara (69 – 80%)
  - d. Pada indikator struktur birokrasi menunjukkan nilai 80,7% menurut Idrus (2009:36) termasuk baik antara (69 – 80%)

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan utama yang sangat membutuhkan perhatian dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial dari sub indikator di atas, antarlain adalah: (a) masalah Sosialisasi kebijakan Bantuan sosial; (b) pemahaman petunjuk teknis dan standar operasional prosedur (SOP) yang rendah; dan (c) sarana dan prasarana pendukung, khususnya komputer dan jaringan internet serta (d) jumlah Sumber daya manusia yang belum memadai. Hambatan – hambatan tersebut antara lain:

1. Hambatan dalam sosialisasi kebijakan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai di Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi, Berdasarkan kesimpulan dari penjelasan di atas bahwasanya sosialisasi pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai masih belum optimal dan menyebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam penyaluran bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai di Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi.
2. Pemahaman petunjuk teknis dan standar operasional prosedur (SOP) yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa dalam penyaluran bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai di Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi perlu diadakannya bimbingan teknis (Bintek) berkaitan dengan pemahaman petunjuk teknis dan standard operasional prosedur (SOP) dalam penyaluran bantuan sosial.
3. Kurangnya sarana dan prasaran yang mendukung, khususnya komputer dan jaringan internet, disimpulkan dari wawancara diatas bahwa dalam penyaluran bantuan sosial sembako dan bantuan sosial, sarana dan prasarana menjadi menjadi unsur penting dalam penyaluran bantuan sosial karena pendaftaran baru penerima bantuan dan sebagai media informasi perihal pelaksanaan bantuan dapat di akses melalu jaringan internet jika jaringan internet bermasalah maka pendaftaran penerima baru tidak dapat dilakukan.
4. Sumber daya manusia yang kurang memadai, Kesimpulan pada wawancara di atas adalah perlu diadakannya bimbingan teknologi berkaitan dengan teknologi komputer dan jaringan internet bagi prangkat Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi.

Strategi dalam mengatasi hambatan – hambatan tersebut antara lain:

1. Peningkatan sosialisasi kebijakan dan peraturan tentang bantuan sosial
2. Adanya Bimbingan Teknis (Bintek) berkaitan dengan pemahaman petunjuk Teknis dan Standard Operasional Prosedur (SOP) pemberian bantuan sosial yang optimal.
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana pendukung dalam rangka teknis penyaluran Bantuan Sosial, khususnya sarana komputer dan jaringan internet
4. Pelatihan atau bimbingan teknologi berkaitan dengan teknologi komputer dan jejaring internet serta website yang dipergunakan.

Melalui indikator yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian, dengan menjelaskan per indikator sebagai berikut:

- a. Indikator Komunikasi: komunikasi yang dijalankan oleh pemerintah Desa Sukabudi dalam pelaksanaan implementasi bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai pada Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi berjalan dengan baik karena dalam penyampaian informasi yang dilakukan oleh kepala Desa dapat dimengerti dan dipahami oleh para aparatur desa. Penyampaian informasi terkait dengan pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai yang dilakukan oleh aparatur desa sudah berjalan dengan baik karena informasi masyarakat calon penerima bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai mendapat informasi secara langsung dari ketua Rt dan Rw di masing – masing wilayahnya untuk selanjutnya di data oleh aparatur desa sebagai calon penerima bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai.
- b. Indikator Sumber Daya: yang menjadi fokus dalam pelaksanaan implementasi bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai pada Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi ialah sumber daya manusia, dilihat dari kinerja aparatur desa hanya beberapa orang yang dapat mengaplikasikan komputer sehingga keterbatasan sumber daya manusia dapat menghambat pendataan calon penerima bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai.
- c. Indikator disposisi: sikap yang ditunjukkan oleh pihak pelaksana implementasi bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai pada Desa Sukabudi

Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi sudah baik, hal ini dapat dilihat dari seringnya rapat monitoring dan evaluasi yang dilakukan, rapat monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan sebelumnya. Akan tetapi masih kurangnya pemahaman tentang petunjuk teknis pelaksanaan yang menjadi pedoman dalam melaksanakan implementasi bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai pada Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Selanjutnya adanya sosialisasi yang dilakukan dalam pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai.

- d. Indikator Struktur Birokrasi: implementasi bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai pada Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dilihat dari struktur organisasi sudah cukup memadai dan mendukung dalam kegiatan program – program pemerintahan khususnya dalam pelaksanaan implementasi bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai. Didukung dengan adanya SOP yang berlaku, sehingga setiap aparat mengetahui peran dari jabatannya dan mengetahui tugas dan tanggungjawabnya.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang disampaikan dalam hal Implementasi keputusan menteri sosial republik indonesia nomor 54/HUK/2020 tentang pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai dalam penanganan dampak covid-19 pada Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi, sebagai berikut:

1. Aparatur Desa dapat lebih memahami petunjuk teknis dan standar operasional prosedur (SOP) dalam pelaksanaan bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai, agar tidak adanya kesalahpahaman antara aparat dengan masyarakat dan informasi yang diterima masyarakat merupakan informasi yang akurat. Kepada Kepala Desa Sukabudi diharapkan agar menambah pelatihan untuk aparatur desa yang belum sepenuhnya mengerti tata cara menggunakan komputer atau laptop. Dengan lebih sering diadakannya pelatihan, pelaksanaan bansos akan semakin efektif.

2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengidentifikasi program – program yang dilaksanakan pada Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran spesifik mengenai program – program yang direalisasikan di Desa Sukabudi.